

**PENDAMPINGAN EDUKASI PADA UMKM SEKITAR STASIUN GONDANGDIA  
DALAM MENGELOLA PENYUSUTAN ASET TETAP****Tanjung Prasetyo<sup>1)</sup>, Nasya Meyta Sari<sup>2)</sup>, Muhammad Fayyadh<sup>3)</sup>, Muhammad Zidan<sup>4)</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid, Jakarta

Correspondence		
Email: <a href="mailto:nasyameyta@gmail.com">nasyameyta@gmail.com</a>	No. Telp:	
Submitted: 13 Juli 2024	Accepted: 19 Juli 2024	Published: 20 Juli 2024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode penyusutan peralatan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Stasiun Gondangdia guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas. UMKM seringkali menghadapi tantangan dalam manajemen aset yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional mereka. Melalui edukasi dan pendampingan yang terstruktur, kegiatan pengabdian ini membantu pelaku UMKM memahami konsep penyusutan dan bagaimana menerapkannya dalam laporan keuangan mereka. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, workshop, dan konsultasi langsung dengan pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya penyusutan peralatan, yang berdampak positif pada pengelolaan aset dan keuangan mereka. Dengan menerapkan penyusutan secara efektif, UMKM dapat mengalokasikan sumber daya lebih efisien, sehingga meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha. Kesimpulan, penerapan penyusutan peralatan pada UMKM di Stasiun Gondangdia memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat manajemen keuangan dan operasional, yang berujung pada peningkatan efisiensi dan produktivitas.

**Kata Kunci:** Pendampingan, UMKM, Penyusutan Aset Tetap**ABSTRACT**

*This service aims to apply equipment depreciation methods to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at Gondangdia Station in order to increase efficiency and productivity. MSMEs often face challenges in asset management that can affect their financial and operational performance. Through structured education and mentoring, this service activity helps MSMEs understand the concept of depreciation and how to apply it in their financial reports. The methods used include training and direct consultation with MSME actors. The results of this activity show an increase in MSME players' understanding of the importance of equipment depreciation, which has a positive impact on their asset and financial management. By implementing depreciation effectively, MSMEs can allocate resources more efficiently, thereby increasing productivity and business competitiveness. In conclusion, the implementation of equipment depreciation for MSMEs at Gondangdia Station makes a significant contribution in strengthening financial and operational management, which leads to increased efficiency and productivity.*

**Keywords:** Assistance, MSME, Depreciation of Fixed Assets**PENDAHULUAN**

Peningkatan pendidikan dan pemahaman mengenai manajemen aset tetap (*fixed asset*) menjadi krusial bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar Stasiun Gondangdia. Aset tetap, seperti peralatan produksi dan infrastruktur, merupakan bagian penting dari kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis UMKM. Namun, banyak dari mereka menghadapi tantangan dalam mengelola aset ini secara efisien dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki praktik edukasi yang efektif untuk membantu UMKM mengoptimalkan manajemen aset tetap mereka, dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan keberlanjutan ekonomi.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga sebagai penopang stabilitas sosial. Stasiun Gondangdia, sebagai

salah satu titik transportasi terpenting di Jakarta, memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan UMKM lokal melalui berbagai inisiatif pemberdayaan ekonomi. Salah satu aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan UMKM adalah manajemen aset tetap, yang memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Pada konteks ini, pendampingan aktif terhadap UMKM dalam manajemen penyusutan aset tetap menjadi fokus utama upaya pengabdian masyarakat di sekitar Stasiun Gondangdia. Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM dapat diberdayakan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meminimalkan kerugian, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam tulisan ini, akan dibahas strategi pendampingan yang diimplementasikan serta dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM lokal di sekitar Stasiun Gondangdia.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi dan tantangan dalam manajemen aset tetap UMKM melalui pendekatan pendampingan di sekitar Stasiun Gondangdia, serta menyajikan rekomendasi praktis bagi pihak terkait untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan dialog dengan UMKM yang berada di sekitar Stasiun Gondangdia salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM di sekitar Stasiun Gondangdia adalah kurangnya pemahaman tentang strategi efektif dalam manajemen aset tetap, seperti perencanaan pemeliharaan dan penggantian aset yang tepat waktu.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada UMKM di sekitar Stasiun Gondangdia dalam mengelola penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Membantu pemilik UMKM memahami konsep dan pentingnya penyusutan aset tetap, serta bagaimana menerapkannya dalam bisnis mereka.
2. Mengajarkan cara yang efektif untuk mengelola aset tetap sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperpanjang umur aset tersebut.
3. Membantu UMKM menghitung biaya penyusutan yang akurat untuk mengoptimalkan biaya produksi, sehingga harga produk yang dihasilkan bisa lebih kompetitif.
4. Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM dengan memasukkan faktor penyusutan aset dalam laporan keuangan mereka, yang akan memberikan gambaran lebih jelas tentang kesehatan keuangan bisnis.
5. Mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis UMKM melalui manajemen aset yang lebih baik dan pengurangan risiko kerugian aset.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengelolaan penyusutan aset tetap ini menggunakan metode tatap muka (offline) dengan mendatangi UMKM tersebut di sekitar Stasiun Gondangdia yang melibatkan diskusi, tanya jawab, dan latihan praktis serta melalui beberapa langkah berikut:

#### **2.1. Persiapan dan Perencanaan**

##### **2.1.1 Identifikasi Kebutuhan dan Sasaran**

Langkah pertama dalam persiapan program edukasi ini adalah mengidentifikasi kebutuhan UMKM di Stasiun Gondangdia terkait penyusutan dan pengelolaan aset tetap. Berdasarkan survei awal dan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM, ditemukan bahwa banyak UMKM yang masih kesulitan dalam mengelola aset tetap mereka secara efektif. Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam menyusun dan mengelola aset tetap, sehingga mereka dapat mengoptimalkan penggunaan aset tersebut dalam operasional sehari-hari.

### 2.1.2 Melakukan survei

Tim pengabdian masyarakat melakukan survei untuk mengetahui tingkat pemahaman UMKM tentang penyusutan aset tetap dan kebutuhan mereka. Mengukur sejauh mana UMKM memahami konsep dan praktik penyusutan metode depresiasi yang ada.

### 2.1.3. Penyusunan Materi Edukasi

Materi edukasi disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan tingkat pemahaman UMKM. Materi ini mencakup:

- Pengertian dan Jenis Aset Tetap, penjelasan dasar tentang apa itu aset tetap dan berbagai jenisnya.
- Pentingnya Pengelolaan Aset Tetap, menjelaskan manfaat dan dampak dari pengelolaan aset tetap yang baik terhadap usaha.
- Metode Depresiasi garis lurus, penjelasan tentang metode depresiasi garis lurus dan penerapannya dalam pembukuan.
- Studi Kasus dan Latihan Praktis, Contoh kasus nyata dan latihan untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari.

## 2.2 Implementasi Kegiatan

Kegiatan	Waktu	Lokasi	Penanggung Jawab
Identifikasi Kebutuhan dan Sasaran	Minggu 1	Stasiun Gondangdia	Seluruh anggota tim
Melakukan survei	Minggu 2	Stasiun Gondangdia	Muhammad Fayad
Penyusunan Materi Edukasi	Minggu 3	Stasiun Gondangdia	Nasya Meyta Sari
Pelatihan Pengertian dan Jenis Aset Tetap	Minggu 4	Stasiun Gondangdia	Muhammad Fayad
Pelatihan Pentingnya Pengelolaan Aset Tetap	Minggu 5	Stasiun Gondangdia	Muhammad Dzidan
Pelatihan Metode Depresiasi garis lurus	Minggu 6	Stasiun Gondangdia	Nasya Meyta Sari
Studi Kasus dan Latihan Praktis	Minggu 6	Stasiun Gondangdia	Muhammad Dzidan

### 2.3 Metode Garis Lurus

Sebuah UMKM Pisang Molen memiliki mesin produksi yang dibeli seharga Rp 6.000.000 dengan umur ekonomis 5 tahun dan nilai residu Rp 500.000. Berikut adalah cara menghitung penyusutan tahunan dengan metode garis lurus:

$\frac{\text{Harga Beli} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$	$\frac{\text{Rp.6.000.000} - \text{Rp.500.000}}{5 \text{ Tahun}}$	Rp. 1.100.000
--	---	---------------

### 2.4. Pendampingan dan Konsultasi

- Memberikan pendampingan kepada setiap UMKM untuk memastikan mereka dapat menerapkan materi yang telah dipelajari.

- Menyediakan sesi konsultasi berkala untuk membahas kendala yang dihadapi UMKM dalam mengelola penyusutan aset tetap.



Gambar 1 dan 2: Edukasi Penyusutan Aset Tetap pada UMKM

**2.5. Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Melakukan tes evaluasi untuk mengukur pemahaman pelaku UMKM tentang peyusutan aset tetap dengan metode garis lurus terhadap pelaksanaan program dan pencapaian tujuan. Mengumpulkan feedback dari UMKM peserta untuk perbaikan program di masa mendatang.



Gambar 3 dan 4: Dokumentasi dengan peserta UMKM yang mengikuti kegiatan

**HASIL PELAKSANAAN**

Tabel 1. Kuesioner Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Mengelola Aset Tetap

No	Materi Pemahaman	Pre - Test		Post - Test	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda mengetahui apa itu penyusutan aset tetap		√	√	
2.	Apakah Anda pernah mendengar tentang metode garis lurus dalam penyusutan aset tetap		√	√	

3.	Apakah Anda bisa menjelaskan bagaimana cara menghitung aset tetap dengan metode garis lurus		√	√	
4.	Apakah Anda bisa menyusun laporan keuangan		√		√
5.	Apakah Anda bisa melakukan pencatatan bentuk jurnal		√		√

Berikut adalah hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dari berbagai UMKM di Stasiun Gondangdia tentang perhitungan depresiasi peralatan untuk UMKM.

## KESIMPULAN

Kegiatan edukasi penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus untuk UMKM di sekitar Stasiun Gondangdia berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang belum memahami konsep penyusutan aset tetap, namun setelah mengikuti sesi edukasi, mayoritas peserta menjadi lebih paham dan beberapa mulai menerapkan metode garis lurus dalam pencatatan aset mereka. Umpan balik yang diterima menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan mudah dipahami, meskipun beberapa peserta masih menghadapi kendala dalam penerapan praktis.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan peningkatan kapasitas UMKM dalam pengelolaan keuangan. Rekomendasi untuk pelatihan lanjutan dan pendampingan individual diharapkan dapat membantu mengatasi kendala yang ada dan mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan. Komitmen tim pengabdian dalam memberikan dukungan yang terus-menerus sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini, sehingga UMKM di sekitar Stasiun Gondangdia dapat lebih profesional dan kompetitif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan edukasi penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus untuk UMKM di sekitar Stasiun Gondangdia. Terima kasih kepada para peserta yang telah antusias mengikuti pelatihan dan memberikan umpan balik yang sangat berharga. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Semoga kerja sama ini terus berlanjut untuk mendukung pengembangan UMKM yang lebih baik di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, T., Susetyo, D. P., & Pranajaya, E. (2021). Edukasi literasi digital: transformasi digital pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), Desember.
- Soemanagara, D. F. (2023, 17 Maret). Pelaku UMKM, yuk, belajar menghitung penyusutan aset usaha dengan 3 metode ini. Diakses dari [Pelaku UMKM, Yuk, Belajar Menghitung Penyusutan Aset Usaha dengan 3 Metode Ini - MNews](#)
- Mukoffi, A., Wibisono, S. H., Sulasih, H., & As'adi, A. (2023). Pemberdayaan UMKM Kampung Pia melalui sistem akuntansi dan strategi pemasaran. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 45-58. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.28>
- Puspitasari, R. H. U., Ervina I, R. H., Indriasari, I., & Sobaruddin A, S. (2023). Pendampingan manajemen aset bagi UMKM Desa Pundenarum, Karangwen Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 60-70. Diakses dari <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/abdimas/article/view/815>

- Mardjani, A. C., Kalangi, L., & Lambey, R. (2015). Perhitungan penyusutan aset tetap menurut standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada PT. Hutama Karya Manado. **Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi**, 3(1), 951-1071. <https://doi.org/10.35794/emba.3.1.2015.7807>